

## ABSTRAK

**Haidar Muhammad Dzikri** (1185010055), 2024 : Kiprah Dan Kontribusi Al Habib Muhammad Bin Ali Al-Habsyi Pada Masa Pemerintahan Orde Baru (1968-1993)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sosok ulama berpengaruh di Jakarta khususnya Masyarakat Betawi daerah Kwitang, Jakarta Pusat yang dianggap telah banyak memberikan dampak kepada Masyarakat Jakarta sehingga Majelis yang didirikan dapat mengundang berbagai masyarakat secara luas. Tidak hanya se-Jabodetabek, akan tetapi seluruh Indonesia. Sosok ini bernama Habib Muhammad bin Ali Al Habsyi anak dari Habib Ali bin Abdurahman al Habsyi Kwitang yang menjadi penerus estafet kepemimpinan ayahnya dalam mengembangkan Islamic Center Jakarta.

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kiprah serta kontribusi yang diberikan Habib Muhammad bin Ali al Habsyi untuk Jakarta antara tahun 1968 – 1993. Tahun tersebut diambil berdasarkan pengangkatan Habib Muhammad bin Ali al Habsyi ketika menjadi pemimpin menggantikan ayahnya atas Majelis Kwitang Jakarta hingga beliau wafat.

Metode yang dipergunakan penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Metode yang tak asing bagi sejarawan yakni terdiri atas metode heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Untuk dapat menjelaskan bagaimana biografi dan kontribusinya, digunakanlah teori *The Great Man* yang dikemukakan oleh Thomas Charlyle, yakni *The History of the World is but biography of Great Man*. Bahwa sejarah diciptakan oleh biografi – biografi orang besar. Dari sumber dikumpulkan dapat dikatakan bahwa kontribusi Al Habib Muhammad bin Ali Al Habsyi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap Majelis Kwitang dalam Politik -Keagamaan di Jakarta.

Hasil Penelitian Ini mengungkapkan bahwa Habib Muhammad bin Ali al Habsyi merupakan anak bungsu dari ke-10 bersaudara antara Syarifah Aisyah dan Habib Ali al Habsyi Kwitang. Habib Muhammad al Habsyi menggantikan Habib Ali Kwitang memimpin Islamic Center Jakarta yang dirubah menjadi Islamic Center Indonesia (ICI). Selain sebagai ulama yang alim, Habib Muhammad al Habsyi berperan dan berkontribusi dalam menjalin hubungan dengan mufti dan ulama Haramain. Beliau juga ikut terjun berpolitik bahkan sempat menjadi Anggota DPA dan Penasihat Khusus Presiden Suharto sebagai orang kepercayaannya pada masa orde baru. Akan tetapi, di usianya yang semakin tua Habib Muhammad bin Ali al Habsyi mengalami sakit berkepanjangan yang akhirnya meninggal pada Sabtu, 11 Desember 1993. Pengaruh ajaran Habib Muhammad bin Ali telah memberikan dampak besar bagi sebagian warga Jakarta terutama wilayah Jakarta Pusat dan menjadi salah satu Habaib Berpengaruh di tanah Betawi.

**Kata Kunci : Biografi, Al Habsyi, Kiprah dan Kontribusi**